



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SERTIFIKAT PATEN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, memberikan hak atas Paten kepada:

Nama dan Alamat Pemegang Paten : LPPM UNIVERSITAS HASANUDDIN
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10,
Makassar 90245

Untuk Invensi dengan Judul : PROSES PEMURNIAN AIR HUJAN UNTUK KEBUTUHAN AIR MINUM

Inventor : Dr. Eng. Ir. Rita Tahir Lopa, MT.
Amaliah Nurdin, ST., MT

Tanggal Penerimaan : 18 Oktober 2016

Nomor Paten : IDP000083063

Tanggal Pemberian : 22 September 2022

Pelindungan Paten untuk invensi tersebut diberikan untuk selama 20 tahun terhitung sejak Tanggal Penerimaan (Pasal 22 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten).

Sertifikat Paten ini dilampiri dengan deskripsi, klaim, abstrak dan gambar (jika ada) dari invensi yang tidak terpisahkan dari sertifikat ini.



a.n MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.

Direktur Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan
Rahasia Dagang



Drs. YASMON, M.L.S.
NIP. 196805201994031002



(12) PATEN INDONESIA

(11) IDP000083063 B

(19) DIREKTORAT JENDERAL
KEKAYAAN INTELEKTUAL

(45) 22 September 2022

(51) Klasifikasi IPC⁸ : C 02F 9/02, E 03B 3/02

(21) No. Permohonan Paten : P15201607003

(22) Tanggal Penerimaan: 18 Oktober 2016

(30) Data Prioritas :
(31) Nomor (32) Tanggal (33) Negara

43) Tanggal Pengumuman: 04 Mei 2018

36) Dokumen Perbandingan:
W00201104787
US 6 264 832 B1
Burgess(2012)
J.Brad Boulton, Steve Kingsland(2012)
P00201406808
JP 2006- 342 520
S00200500166

(71) Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten :
LPPM UNIVERSITAS HASANUDDIN
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10,
Makassar 90245

(72) Nama Inventor :
Dr. Eng. Ir. Rita Tahir Lopa, MT., ID
Amaliah Nuridin, ST., MT, ID

(74) Nama dan Alamat Konsultan Paten :

Pemeriksa Paten : Dra. Nurmala

Jumlah Klaim : 1

Judul Invensi : PROSES PEMURNIAN AIR HUJAN UNTUK KEBUTUHAN AIR MINUM

Abstrak :

Invensi ini berhubungan dengan metode pengolahan *air hujan untuk memenuhi kebutuhan air bersih dan air minum* di wilayah pesisir dengan cara yang efisien, efektif dan ekonomis. Air hujan yang jatuh dan kemudian bersentuhan dengan material lain baik berupa atap ataupun penampungan air, sebelum dilakukan pengolahan, air hujan mengalami kontaminasi baik berupa fisika, kimia maupun mikrobiologi. Melalui penyaringan air hujan menggunakan saringan yang ditempatkan pada kedua ujung saluran pipa horisontal sebelum memasuki pipa yang menuju ke tandon. Pemurnian air tandon menggunakan tabung filter yang terpasang, dimana tabung filter tersebut eliputi ; dakron, saringan berlubang yang terbuat dari polietilen, natrium bikarbonat sebanyak 1 gram (½ sendok teh), dan merebus air j an yang telah dimurnikan hingga mencapai suhu 100°C.

